Disporabudpar menyusun keperluan adminstrasi pembangunan rumah majpahit dari batu bata press, kusen jendela dan pintu, genteng, ubin, ornamen lambang majpahit pada pagar dan lainnya. Dengan standar konsep pembangunan. Semua rumah akan terlihat sama.sehingga per unit rumat digelontorkan dana sebesar Rp 25 juta rupiah. Selanjutnya *Definition of public,* dimana sebelum pelaksanaan pembangunan, dan bagian kepariwisataa Disporabudpar bekerjasama dengan jajaran desa setempat melakukan pendataan rumah warga yang bersedia di renovasi. Berikutnya *Selection of media and techniques,* selama proses penyelesaian beberapa portal berita online telah memuat berita pembangunan kampung majpahit kepda khalayak luas, hal tersebut sangat membantu promosi Pemerintah Mojokerto nantinya selain itu berbagai informasi seputar proses dan planning pembangunan kampung majapahit di posting di website resmi Pemerintah kabupaten Mojokerto dan Disporabudpar, bahkan di beberapa kesempatan bapak bupati sendiri menyampaikan dlam pidatonya, dengan bangga menceritakan prmbangunan kampung majapahit ini. Tahap selanjutnya *Planning of budget,* dengan budget Rp 25 juta per unit membuat bagian kepariwisataan Disporabudpar sangat hati-hati dalam proses pembangunannya. Sehingga selalu mengontrol secara berkala ke lokasi pembangunan kampung majapahit.langkah terakhir *Assesment of result,* melakukan survei setelah pembangunan selesai. Bagian kepariwisataan Disporabudpar menyaring berita baik online maupun cetak perihal antusiasme warga setelah adanya kampung majapahit, serta memantau perkembangan lonjakaan pengunjung ketitik kampung majapahit.

Deskriptif tentang kontruksi citra dalam pemerintahan, deskriptif teknik kehumasan, deskriptif citra pemerintahan, deskriptif humas pemerintahan memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tugas untuk menyebarkan informasi secara teratur mengenai kebijaksanaan, perencanaan, dan hasil yang telah dicapai,menerangkan dan mendidik publik mengenai perundang-undangan, peraturan-peraturan dan hal-hal yang bersangkutan dengan kehidupan rakyat sehari-hari. Untuk humas pemerintah daerah memiliki tugas berikut:memelihara penduduk agar tahu jelas mengenai kebijaksanaan lembaga beserta kegiatannya sehari-sehari, memberi kesempatan kepada mereka untuk menyatakan pandangannya mengenai proyek baru yang penting sebelum lembaga mengambil keputusan, memberikan penerangan kepada penduduk mengenai cara pelaksanaan system pemerintahan daerah dan mengenai hak-hak dan tanggung jawab mereka, serta mengembangkan rasa bangga sebagai sebagai warga Negara[1]. ,

B. Kajian Teori

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini menjadi landasan dalam penelitian. Penelitian ketika suatu penelitian tersebut tanpa landasan sehingga dapat mengakibatkan penelitian tersebut mengambang belum terselesaikan bahkan dapat melenceng dari tujuan awal. Teori yang digunakan tidak hanya satu teori besar saja, akan ada tambahan atau kombinasi dengan teori lain sesuai dengan kondisi di lapangan. Adapun teori yang digunakan peneliti adalah :

1. Teori Citra

Public relation adalah sebuah sistem komunikasi untuk membangun sebuah perilaku yang baik. Untuk membangun sebuah citra, kesan yang baik sebuah lembaga kepada publiknya, maka yang dibutuhkan adalah memberikan informasi diantara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga dan publik agar tidak terjadi perbedaan pandangan. Informasi tersebut harus berdasarkan kenyataan lembaga tersebut meliputi :

1. Siapa yang menjadi publik bagi lembaga tersebut.
2. *A*pa yang mereka ketahui tentang lembaga tersebut.
3. Bagaimana pandangan mereka terhadap lembaga tersebut.
4. Apa yang harus lembaga tersebut lakukan untuk publiknya.
5. Kenapa lembaga harus melakukan hal tersebut.
6. Apa perbedaan lembaga tersebut dengan lembaga lainnya.

Publik harus mendapat informasi tentang kebijakan yang sudah dilakukan oleh lembaga tersebut. Dan apa yang menjadi kebijakan tersebut. apakah kebijakan tersebut mendukung kenyamanan publik.

Lembaga membutuhkan citra untuk mendapat dukungan dari publiknya. Dan kegiatan yang dilakukan *public relation* berorientasi pada pembentukan citra dan pembentukan *public internal.* Langkah-langkah PR harus mengacu pada 6 pokok rencana kerja PR. Acuan ini menggunakan proses komunikasi untuk mempengaruhi individu dan menghasilkan niat baik serta saling pengertian demi sebuah perubahan. Proses transfer perilaku ini dijelaskan dengan gambar berikut.

HOSTILITY		SYMPATIC
PREJUDICE	→	ACCEPTANCE
APATHY		INTEREST
IGNORANCE		KNOWLEDGE

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pola 6 pokok kerja PR sebagaimana dikemukakan Frank Jefkins sebagai berikut :

1. *Appreciation of the situation,* dalam tahap ini riset atau penelitian adalah bagian yang penting dalam proses ini. Riset yang dilaksanakan akan membantu untuk lebih memahamimasalah yang sedang terjadi lalu mencari solusi atas masalah tersebut. Setelah memahami masalah, praktis PR akan membuat perencanaan program yang terbaik untuk mengatasi masalah. Riset juga untuk melihat apakah program yang dibuat atau dilaksanakan itu membawa perubahan, identifikasi yang akurat membantu mengantisipasi masalah yang sama tidak terjadi lagi.
2. *Definition of objectives,* praktisi PR harus mengetahui sasaran program yang dibuat dan dapat memprioritaskan masalah yang perlu diselesaikan termasuk mempertimbangkan *budget.* Lalu praktisi PR tersebut menentukan tujuan yang ingin dicapai dengan cara mengubah situasi negatif menjadi positif.
3. *Definition of public,* pada tahap ini praktisi PR harus mampu mengerti karakteristik publik dengan siapa PR melakukan komunikasi. Dengan demikian tujuan yang telah dibuat pada tahap kedua tercapai.
4. *Selection of media and techniques,* praktisi PR memilih media yang tepat untuk berkomunikasi. Tercakup juga disini PR membuat strategi dan taktik komunikasi. Salah memilih media akan mengakibatkan tidak terselesaikannya masalah bahkan mungkinakan menimbulkan masalah baru baik bagi publik maupun bagi managemen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. *Planning of budget,* pelaksanaan strategi komunikasi yang telah tertuang dalam program-program memerlukan biaya. Seorang praktisi PR yang baik akan berusaha menjalankan program yang efektif tetapi menghabiskan biaya minimum.
6. *Assesment of result,* pada tahap akhir, praktisi PR harus mengevaluasi seluruh program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dapat dibuat dengan menyebarkan angket, quesioner, atau bentuk survei lainnya[19].

Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti hasil konstruksi citra pemerintah kabupaten Mojokerto melalui pembangunan kampung majapahit, untuk memperkuat citra kota Mojokerto dengan jati diri sebagai warisan budaya majapahit.

[19]Frank Jefkins, *public Relation Techniques,* (jakarta:Erlangga 1992), Hal. 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id